

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal dalam Upacara Ruwatan Bumi di Kampung Adat Banceuy Kabupaten Subang, termasuk di dalamnya mendeskripsikan latar belakang penyelenggaraan Upacara Ruwatan Bumi, proses pelaksanaan Upacara Ruwatan Bumi, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Upacara Ruwatan Bumi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Upacara Ruwatan Bumi merupakan ritual tahunan yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat Kampung Adat Banceuy sebagai hajat kampung dengan skala besar. Pada dasarnya dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas hasil bumi selama setahun yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada masyarakat Kampung Adat Banceuy, tetapi juga sebagai bentuk tolak bala agar Kampung Adat Banceuy senantiasa dijauhkan dari hal-hal buruk. Upacara Ruwatan Bumi dalam pelaksanaannya mengandung banyak filosofi tradisional yang menjadi ajaran-ajaran yang bernilai di masyarakat. Nilai-nilai kearifan lokal dalam Upacara Ruwatan Bumi di Kampung Adat Banceuy Kabupaten Subang yaitu nilai religius, nilai disiplin, nilai cinta tanah air, nilai kreatif, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial dan nilai pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Nilai Kearifan Lokal, Upacara Ruwatan Bumi, Kampung Adat Banceuy

ABSTRACT

This research aims to describe the values of local wisdom in the Ruwatan Bumi Ceremony in the Banceuy Traditional Village, Subang Regency, including describing the background to the holding of the Ruwatan Bumi Ceremony, the process of carrying out the Ruwatan Bumi Ceremony, and the local wisdom values contained in the Ruwatan Bumi Ceremony. The method used in this research is an ethnographic research method with a qualitative approach, data collection techniques used are through observation, interviews, documentation and literature study. The stages of data analysis in this research are data reduction, data presentation, and data verification. The results of this research explain that the Ruwatan Bumi Ceremony is an annual ritual carried out for generations by the people of Banceuy Traditional Village as a large-scale village celebration. Basically, it is done as a form of gratitude for the produce of the land for a year that has been given by God Almighty to the people of the Banceuy Traditional Village, but also as a form of repulsion of reinforcements so that the Banceuy Traditional Village is always kept away from bad things. The Ruwatan Bumi ceremony in its implementation contains many traditional philosophies which have become valuable teachings for society. The local wisdom values in the Ruwatan Bumi Ceremony in the Banceuy Traditional Village, Subang Regency, are religious values, discipline values, love of the country, creative values, responsibility values, social care values and environmental conservation values.

Keywords: *Local Wisdom Values, Ruwatan Bumi Ceremony, Banceuy Traditional Village*